

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN  
PENGUNAAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *E-FILING* DALAM  
PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI  
DI INDONESIA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Program Studi Akuntansi



**Oleh:**

**ANANDA RIO WIDIYATMOKO**

111325957

**PROGRAM SARJANA**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

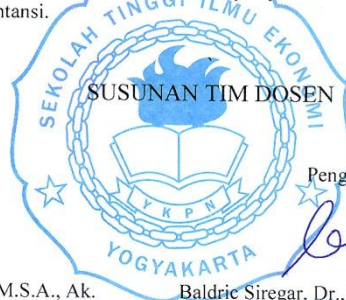
### PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E-FILING DALAM PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI INDONESIA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ANANDA RIO WIDIYATMOKO

No Mahasiswa: 111325957

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada tanggal 24 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.



Pembimbing,

Lita Kusumasari, SE., M.S.A., Ak.

Penguji,

Baldric Siregar, Dr., M.B.A., C.M.A Ak, CA.

Yogyakarta, 24 Agustus 2017  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,



Haryono Subiyakto, Dr.,M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat penggunaan *e-filing*. (2) Pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan *e-filing*. (3) Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan *e-filing*. (4) Pengaruh persepsi manfaat, keamanan dan kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan *e-filing*.

Penelitian ini termasuk penelitian survei. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner (angket). Responden dalam penelitian ini adalah guru-guru sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *e-filing* pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Magelang. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *non probabilitas* dengan menggunakan *purposive sampling*. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini ditunjukkan dengan Wajib Pajak merasa bahwa dengan adanya *e-filing* menjadikan waktunya dalam melaporkan SPT tahunan lebih efektif. (2) Keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya jaminan keamanan dan kerahasiaan data pribadi oleh kantor pajak. Hal tersebut membuat Wajib Pajak yakin dalam melaporkan SPT tahunan melalui sistem *e-filing*. (3) Kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kemudahan yang dirasakan oleh Wajib Pajak dalam melaporkan SPT tahunan melalui sistem *e-filing* karena Wajib Pajak hanya tinggal mengikuti langkah-langkah yang ada pada layanan *e-filing*. (4) Persepsi manfaat, keamanan dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya layanan *e-filing* Wajib Pajak merasakan waktunya dalam melaporkan SPT tahunan lebih efektif, dijamin keamanan dan kerahasiaan data pribadi oleh kantor pajak, dan mudah dalam menggunakan *e-filing*. Hal tersebut membuat Wajib Pajak memilih menggunakan sistem *e-filing* dalam melaporkan SPT tahunannya.

**Kata kunci:** Persepsi Manfaat, Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Minat Penggunaan *E-filing*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pajak menjadi salah satu penyumbang terbesar pendapatan negara dimana dari sektor perpajakan negara dapat melakukan pembangunan nasional dan memenuhi kesejahteraan warga negaranya. Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH (dalam Mardiasmo, 2011: 1) pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Meningkatkan penerimaan pajak dapat menunjang kelancaran dan keberlangsungan pembangunan, maka dari itu pajak menjadi sangat penting dalam kehidupan suatu negara.

Perkembangan teknologi yang begitu maju menunjang perubahan pada bidang informasi komunikasi dimana masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan. Untuk mengakses informasi di era modern ini sudah tidak lagi sulit karena banyak teknologi yang ditawarkan seperti halnya teknologi internet. Adanya teknologi internet membuat masyarakat dapat mengakses informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi sangat penting bagi masyarakat dan suatu negara apalagi bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Seiring dengan berkembangnya teknologi maka Direktorat Jenderal Pajak berusaha untuk selalu melakukan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembaruan-pembaruan dalam sistem perpajakan. Salah satu pembaruan yang dapat Wajib Pajak rasakan adalah dengan diterapkannya penyampaian Surat Pemberitahuan secara elektronik yang biasa disebut *e-filing*. Direktorat Jenderal Pajak secara resmi meluncurkan produk sistem perpajakan tersebut pada tanggal 24 Januari 2005.

*E-filing* menjadi terobosan baru bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan pelayanan terhadap Wajib Pajak. Adanya sistem terbaru ini diharapkan bisa memberi kemudahan bagi Wajib Pajak untuk melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan secara cepat dan aman. *E-filing* merupakan suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id/>)/ Penyedia Layanan SPT atau *Application Service Provider* (ASP) ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id/)). Melalui sistem *e-filing* Wajib Pajak dapat melakukan pelaporan SPT tahunannya secara *online* kapanpun dan dimanapun selama ada akses jaringan internet yang memadai. Adapun Surat Edaran Nomor 8 tahun 2015 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (MenPAN RB) tentang Kewajiban Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi Oleh Aparatur Negara/Anggota TNI/Kepolisian Republik Indonesia Melalui *E-filing*.

*Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu teori tentang penerimaan pengguna terhadap penggunaan sistem teknologi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

informasi. Menurut Davis (dalam Priyanka, 2012) bahwa TAM merupakan salah satu model penelitian untuk memprediksi penggunaan atau penerimaan sistem teknologi informasi oleh pengguna. Teori mengenai model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) pertama kali dicetuskan oleh Davis. *Technology Acceptance Model* (TAM) yang pertama kali diperkenalkan oleh Davis adalah sebuah aplikasi dan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dispesialisasikan untuk memodelkan penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap sistem informasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi. Metode TAM ini pertama kali dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Model ini mengusulkan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor memengaruhi keputusan mereka tentang hal bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut, khususnya dalam hal kemanfaatan (*usefulness*) dimana pengguna yakin bahwa kinerjanya akan meningkat dengan menggunakan sistem ini, kemudahan penggunaan (*ease of use*) dimana pengguna yakin bahwa penggunaan sistem ini akan membebaskannya dari kesulitan, dalam artian sistem ini mudah digunakan (Nugroho, 2008: 188).

Adanya sistem penyampaian surat pemberitahuan menggunakan *e-filing* yang memberikan kemanfaatan bagi penggunanya, namun Wajib Pajak masih mengabaikan keberadaan *e-filing* sebagai layanan yang mempermudah Wajib Pajak dalam melaporkan SPT tahunannya. Hal

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut terjadi karena Wajib Pajak masih belum menerima teknologi baru yang telah disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Perlu adanya adaptasi dan pengenalan terhadap suatu teknologi baru. Dalam hal ini suatu layanan dikatakan bermanfaat apabila penggunaannya merasakan keuntungan setelah menggunakan layanan tersebut. Wajib Pajak juga merasa bahwa penyedia jasa aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP) masih rentan akan kejahatan informasi dan buruknya jaringan internet membuat data Wajib Pajak berpotensi tidak tersimpan atau mungkin tidak terkirim. Seperti yang dilansir dari m.detik.com, menurut Mekar Sari (Direktur Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak) “Paling banyak keluhan adalah jaringan internet”. Sistem yang aman adalah sistem yang mampu melindungi data dari berbagai gangguan yang ada. Selain permasalahan-permasalahan tersebut masih ada juga Wajib Pajak yang menganggap bahwa penggunaan *e-filing* sangat sulit dan rumit karena prosedurnya yang harus mengurus *Electronic Filing Identification* (*e-fin*). Hal ini membuat Wajib Pajak enggan untuk menggunakan *e-filing* dan memilih untuk menggunakan sistem manual yang mungkin sudah lama dilakukannya dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan.

Dari berbagai permasalahan yang telah dijabarkan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan *E-filing* dalam Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi di Indonesia”**.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara Persepsi Manfaat terhadap Minat Penggunaan *E-filing*?
2. Apakah ada pengaruh antara Keamanan terhadap Minat Penggunaan *E-filing*?
3. Apakah ada pengaruh antara Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan *E-filing*?
4. Apakah ada pengaruh antara Persepsi Manfaat, Keamanan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan *E-filing*?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji hubungan antara Persepsi Manfaat terhadap Minat Penggunaan *E-filing*.
2. Untuk menguji hubungan antara Keamanan terhadap Minat Penggunaan *E-filing*.
3. Untuk menguji hubungan antara Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan *E-filing*.
4. Untuk menguji hubungan antara Persepsi Manfaat, Keamanan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan *E-filing*.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Sistem Teknologi Informasi

Menurut Indrajit (1999: 34) Teknologi informasi meliputi komponen-komponen perangkat keras (komputer, infrastruktur, alat komunikasi, dll) dan perangkat lunak (aplikasi, sistem operasi, database, dll) yang harus tersedia untuk menghasilkan sistem informasi.

Berkembangnya sistem teknologi informasi membuat Direktorat Jenderal Pajak melakukan langkah baru dengan meluncurkan sistem penyampaian Surat Pemberitahuan secara elektronik yang biasa disebut *e-filing*. Adanya *e-filing* dapat mempermudah Wajib Pajak dalam menyampaikan laporan SPT tahunan secara *online*. Sistem terbaru ini dapat bermanfaat tergantung pada penggunaannya atau Wajib Pajak karena belum tentu dengan adanya *e-filing* semua akan menggunakannya.

##### 2. *E-filing*

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berusaha menciptakan kebijakan yang dapat mempermudah Wajib Pajak terkait dengan penyampaian Surat Pemberitahuan perpanjangan Surat Pemberitahuan tahunan secara elektronik yang biasa disebut *e-filing*. *E-filing* adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan pajak

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

elektronik secara *online* dan *real time* melalui situs resmi pajak DJP *online* (<https://djponline.pajak.go.id>) atau melalui ASP (*Application Service Provider*) penyedia layanan SPT elektronik untuk memberikan kemudahan bagi WP (Wajib Pajak) dalam pembuatan dan penyerahan laporan SPT kepada Direktorat Jenderal Pajak secara lebih mudah, lebih cepat, dan lebih murah serta ramah lingkungan ([www.laporpajakonline.com](http://www.laporpajakonline.com)).

Direktorat Jenderal Pajak secara resmi meluncurkan produk sistem *e-filing* pada tanggal 24 Januari 2005. Adapun dasar hukum mengenai *e-filing* yang telah beberapa kali diubah yaitu peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-01/PJ/2017 tentang penyampaian Surat Pemberitahuan elektronik dan peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-01/PJ/2016 tentang tata cara penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan formulir 1770 S atau 1770 SS secara *e-filing* melalui website DJP.

Untuk dapat melaporkan SPT Tahunan melalui *e-filing* ada juga prosedurnya adalah sebagai berikut :

- 1. Mengajukan permohonan *e-fin* di Kantor Pelayanan Pajak (KPP).**
- 2. Melakukan pendaftaran (Aktivasi *e-fin*) untuk proses *e-filing*.**
- 3. Lapor SPT secara *e-filing***
  - a) Siapkan data pendukung seperti bukti pemotongan pajak 1721-A1 (pegawai swasta)/ 1721-A2 (ASN/Aparatur Sipil Negara), daftar harta, daftar susunan keluarga dan data lain yang dibutuhkan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b) Buka *website* DJP Online <https://dijonline.pajak.go.id> atau melalui penyedia jasa aplikasi atau ASP (*Application Service Provider*) yang resmi ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak.
- c) *Login* dengan akun DJP Online Anda (Identitas pengguna, NPWP dan kata sandi).
- d) Pilih menu “*e-filing*”.
- e) Pilih menu “Buat SPT”.
- f) Ikuti panduan pengisian SPT yang ada.

Setelah pengisian SPT lengkap maka Wajib Pajak dapat mengirimkan laporan SPTnya dan Wajib Pajak akan memperoleh Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) yang akan dikirim melalui *e-mail*.

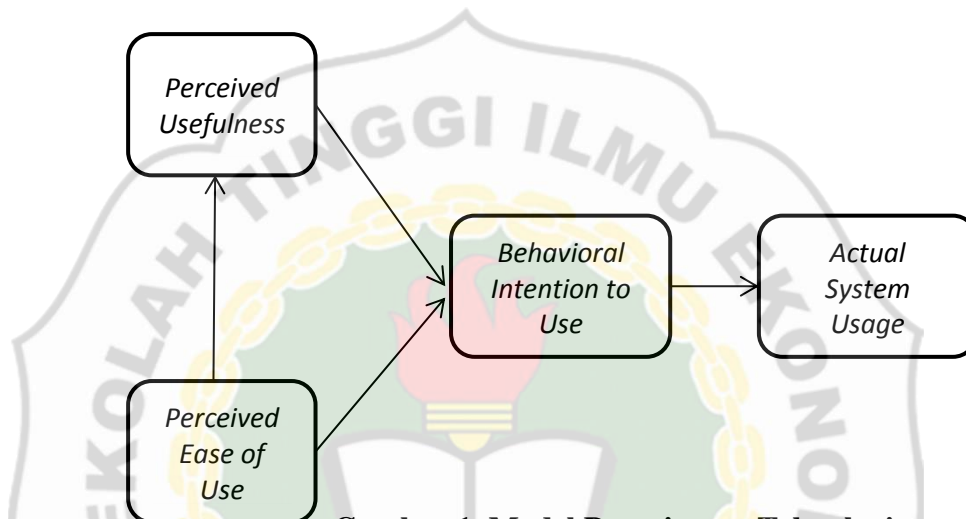
### 3. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Metode TAM ini pertama kali dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989. TAM adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. Model ini mengusulkan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor memengaruhi keputusan mereka tentang hal bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut, khususnya dalam hal kemanfaatan (*usefulness*) dimana pengguna yakin bahwa kinerjanya akan meningkat dengan menggunakan sistem ini, kemudahan penggunaan (*ease of use*) dimana pengguna yakin bahwa penggunaan sistem ini akan membebaskannya dari kesulitan, dalam artian sistem ini mudah digunakan. TAM yang memiliki elemen kuat tentang perilaku (*behavioural*),

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengasumsikan bahwa ketika seseorang membentuk suatu bagian untuk bertindak, mereka akan bebas bertindak tanpa batasan (Nugroho, 2008: 188).

Bentuk Model Penerimaan Teknologi dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Model Penerimaan Teknologi  
(Sumber: Davis dalam Nugroho, 2008: 188)**

#### 4. Minat Penggunaan *e-filing*

Menurut Crow dan Crow (dalam Djaali, 2007: 121) minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Menurut Kharismayanti Rahma (2012) (dalam Winayu, 2013) terdapat tiga indikator pengukuran minat pengguna adalah sebagai berikut:

1. **Keinginan untuk menggunakan**
2. **Selalu mencoba menggunakan**
3. **Berlanjut di masa yang akan datang**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Beberapa indikator pengukuran tersebut digunakan dalam membuat butir-butir pernyataan pada kuesioner. Konstruk minat penggunaan *e-filing* dalam pelaporan SPT tahunan menjadi hal yang berpengaruh karena digunakan atau tidaknya *e-filing* tergantung dari minat Wajib Pajak.

## 5. Persepsi Manfaat

Menurut Davis F.D (1989: 320) menyatakan bahwa definisi manfaat penggunaan adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan penggunaan suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna. Kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) mempunyai pengaruh ke minat perilaku (*behavioral intention*). Pemakai sistem akan menggunakan sistem yang ada apabila terdapat manfaat didalamnya baik sistem tersebut mudah ataupun sulit digunakan.

Dalam Palupi (2015) dan Cahyo (2014) ada 6 hal dalam membangun *Perceived Usefulness*, yaitu bahwa suatu sistem membuat : Menjadikan pekerjaan lebih mudah, mempertinggi efektivitas, bermanfaat, mengontrol pekerjaan, menambah produktivitas dan meningkatkan kinerja. Beberapa hal tersebut digunakan dalam indikator atau dimensi dalam membuat butir-butir pernyataan yang akan digunakan dalam kuesioner. Dalam penelitian ini pemakai Teknologi Informasi akan menggunakan atau menerima sebuah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

teknologi apabila teknologi tersebut bermanfaat secara positif bagi penggunanya.

## 6. Keamanan

Menurut G. J. Simons (dalam Budi Rahardjo, 2005: 2) keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik.

Menurut Arasu Raman dan Viswanathan A. (2011), indikator keamanan meliputi jaminan keamanan dan kerahasiaan data. Jaminan keamanan disini menyangkut perlindungan terhadap Wajib Pajak dalam menyampaikan laporan SPT tahunannya di sistem *e-filing*. Kerahasiaan data dijamin oleh Direktorat Jenderal Pajak agar data tidak tersebar kepada pihak yang tidak bertanggungjawab.

## 7. Kemudahan Penggunaan

Menurut Davis (1989: 320) pengertian *Perceived Ease of Use* adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu bebas dari usaha.

Davis F.D (1989) (dalam Palupi, 2015), memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan Teknologi Informasi yaitu komputer sangat mudah dipelajari, komputer sangat mudah untuk meningkatkan keterampilan pengguna, komputer sangat mudah dioperasikan dan komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari beberapa indikator di atas digunakan dalam membuat butir-butir pernyataan pada kuesioner. Kemudahan penggunaan kaitannya dengan penelitian ini adalah bahwa seseorang atau pengguna sebuah sistem merasakan kemudahan dalam mengoperasikan sistem yang ada. Sehingga apabila seseorang merasa mudah dalam menggunakan suatu sistem maka keberadaan sistem tersebut akan sering digunakan.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

### 1) Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Minat Penggunaan E SPT dalam Pelaporan Pajak

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki NPWP. Teknik pengumpulan data menggunakan uji prasyarat analisis, regresi linear sederhana dan berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan kemudahan penggunaan, kepercayaan dan *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan aplikasi E SPT.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas yaitu kemudahan penggunaan, variabel terikat yakni Minat. Perbedaan dengan penelitian ini antara lain : subjek, objek, teknik pengambilan sampel, tempat dan waktu penelitian serta penambahan variabel bebas yaitu: persepsi manfaat dan keamanan.

## 2) Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan *Online Banking* Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan uji prasyarat analisis, regresi linear sederhana dan berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *Online banking*; (2) Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *Online banking*; (3) Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *Online banking*; (4) Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *Online banking*; (5) Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *Online banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

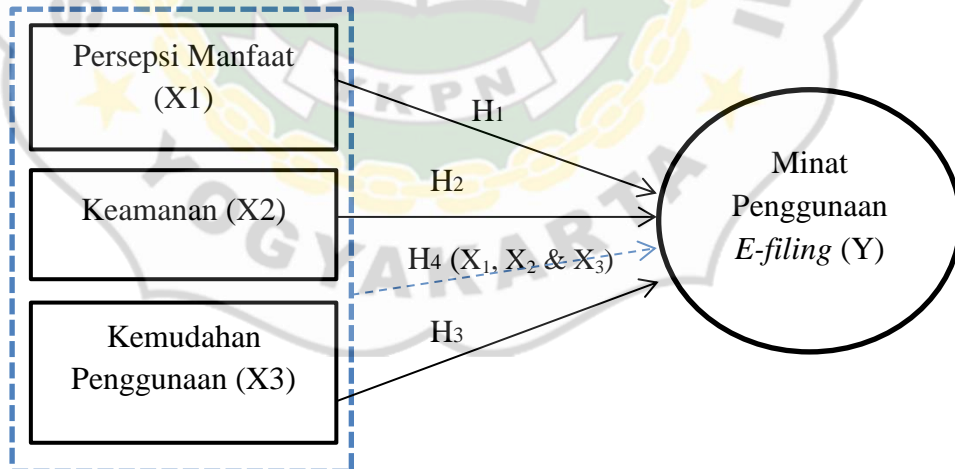


# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas yaitu persepsi kebermanfaatan, keamanan dan kemudahan penggunaan. Perbedaan dengan penelitian ini antara lain : subjek, objek, tempat dan waktu penelitian serta variabel bebas yaitu kepercayaan dan variabel terikatnya yakni penggunaan *Online Banking*.

## C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu persepsi manfaat ( $X_1$ ), keamanan ( $X_2$ ) dan kemudahan penggunaan ( $X_3$ ) sedangkan variabel terikatnya yaitu minat penggunaan *e-filing* ( $Y$ ). Kerangka berpikir ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

- = pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
- - - - -> = pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010: 89). Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H1: Persepsi Manfaat berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan *E-filing*
2. H2: Keamanan berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan *E-filing*
3. H3: Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan *E-filing*
4. H4: Persepsi Manfaat, Keamanan dan Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan *E-filing*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Model Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Menurut Jogiyanto (2008: 117) penelitian survei (*survey*) atau lengkapnya *self-administered survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pernyataan-pernyataan kepada responden individu.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Kabupaten Magelang yaitu SMAN 1 Ngluwar, SMAN 1 Muntilan dan SMAN 1 Kota Mungkid. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2017.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SMAN di Kabupaten Magelang yang menggunakan *e-filing*.

Peneliti memilih sebagian dari guru SMAN di Kabupaten Magelang yang menggunakan *e-filing* sebagai sampel penelitian. Hal ini dikarenakan guru-guru SMAN di Kabupaten Magelang sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi masih baru dalam menggunakan *e-filing* untuk pelaporan SPT tahunannya, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui minat penggunaan *e-*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*filing* pada guru-guru SMAN di Kabupaten Magelang. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*.

## D. Administrasi Survei

Untuk memperjelas dalam memperoleh data dari para responden, maka pada penelitian ini dibuat administrasi survei yang dapat dilihat pada table 1.

**Tabel 1. Administrasi Survei**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>
17 Mei 2017	Mengurus surat pengantar di BAKESBANGPOL DIY dan surat pengantar langsung dapat diterima hari itu juga. Surat ini digunakan sebagai pengantar untuk mengajukan permohonan izin penelitian di wilayah Jawa Tengah
18 Mei 2017	Mengajukan permohonan izin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah dan surat ini dapat diterima setelah satu hari pengajuan. Surat ini digunakan sebagai pengantar untuk memperoleh surat izin di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dan DPMPTSP Kabupaten Magelang
22 Mei 2017	Mengajukan permohonan izin penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dan surat ini baru bisa diterima pada tanggal 26 Mei 2017
29 Mei 2017	Mengurus surat pengantar di KESBANGPOL Kabupaten Magelang dan surat baru bisa diterima pada tanggal 31 Mei 2017. Surat ini digunakan untuk mengajukan permohonan izin penelitian di wilayah Kabupaten Magelang melalui DPMPTSP Kabupaten Magelang
31 Mei 2017	Mengajukan permohonan izin penelitian di wilayah Kabupaten Magelang melalui DPMPTSP Kabupaten Magelang dan surat ini baru bisa diterima pada tanggal 02 Juni 2017
<b>Setelah semua surat perizinan didapatkan, maka peneliti baru bisa mendistribusikan kuesioner pada tanggal 05 Juni 2017</b>	
05 Juni 2017	Mendistribusikan kuesioner di SMAN 1 Ngluwar Kabupaten Magelang melalui Tata Usaha SMAN 1 Ngluwar dan kuesioner dapat diterima kembali pada tanggal 12 Juni 2017
05 Juni 2017	Mendistribusikan kuesioner di SMAN 1 Muntilan Kabupaten Magelang melalui Tata Usaha SMAN 1 Muntilan dan kuesioner dapat diterima kembali pada tanggal 9 Juni 2017
05 Juni 2017	Mendistribusikan kuesioner di SMAN 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang melalui Tata Usaha SMAN 1 Kota Mungkid dan kuesioner dapat diterima kembali pada tanggal 7 Juni 2017
16 Juni 2017	Setelah semua data dalam kuesioner terkumpul, maka peneliti selanjutnya melakukan penginputan data responden dan melakukan olah data penelitian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## E. Instrumen Penelitian

Dalam penyusunan instrumen penelitian, penulis mengacu pada *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Namun dalam penelitian ini digunakan format modifikasi *Skala Likert* untuk keperluan analisis kuantitatif, disediakan empat pilihan skala dengan format yang dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Skor Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Pada table 2 di atas tercantum skor modifikasi skala penilaian *Likert* yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju serta tidak menggunakan pilihan ragu-ragu atau netral untuk menghindari jawaban netral atau ragu-ragu dari responden.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur persepsi manfaat, keamanan, kemudahan penggunaan dan minat penggunaan *e-filing*. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Perhitungan validitas dilakukan dengan korelasi *product moment* dari pearson yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_i$  = Koefisien korelasi product moment
- $n$  = Jumlah responden
- $X_i$  = Skor butir item tertentu
- $Y_i$  = Skor total
- $\sum X_i$  = Jumlah skor butir
- $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum Y_i$  = Jumlah skor total
- $\sum Y_i^2$  = Jumlah kuadrat skor total

(Sugiyono, 2010: 356)

Setelah menemukan  $r$  hitung maka  $r$  hitung tersebut dibandingkan dengan  $r$  table untuk mengetahui butir-butir pernyataan dalam kuesioner yang valid. Dengan pedoman apabila  $r$  hitung ( $r_i$ )  $\geq$   $r$  tabel pada signifikansi 5% maka butir-butir pernyataan tersebut valid.

## 1) Uji validitas persepsi manfaat

Berdasarkan hasil uji validitas persepsi manfaat (Sebelum item dieliminasi) terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid yaitu item pernyataan nomor 7, 9, 10 dan 11 dengan  $r$  hitung masing-masing sebesar 0,286, 0,294, 0,301 dan 0,322 lebih kecil dari  $r$  tabel sebesar 0,361. Sedangkan item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 12, 13 dan 14 menunjukkan  $r$  hitung sebesar 0,739, 0,791, 0,793, 0,644, 0,752, 0,613, 0,701, 0,677,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,484 dan 0,513 lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,361 maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan akan dilakukan uji validitas kembali.

Berdasarkan hasil uji validitas persepsi manfaat (Setelah item dieliminasi) diketahui bahwa item-item pernyataan dengan  $r$  hitung sebesar 0,812, 0,807, 0,760, 0,776, 0,846, 0,627, 0,701, 0,774, 0,542 dan 0,519 lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,361 setelah dilakukan uji validitas kembali dengan mengeliminasi 4 item pernyataan yang tidak valid. Sehingga semua item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

## 2) Uji validitas Keamanan

Berdasarkan hasil uji validitas keamanan diketahui bahwa item pernyataan dengan  $r$  hitung masing-masing sebesar 0,788, 0,881, 0,566, 0,752, 0,504 dan 0,369 lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,361 maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

## 3) Uji validitas Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan hasil uji validitas kemudahan penggunaan diketahui item pernyataan dengan  $r$  hitung masing-masing sebesar 0,699, 0,857, 0,583, 0,918, 0,886, 0,756, 0,762, 0,721, 0,573 dan 0,749 lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,361 maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4) Uji validitas Minat penggunaan *e-filing*

Berdasarkan hasil uji validitas minat penggunaan *e-filing* diketahui item pernyataan dengan  $r$  hitung masing-masing sebesar 0,818, 0,887, 0,544, 0,817, 0,381, 0,702, 0,720, 0,950, 0,723 dan 0,622 lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,361 maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep (Jogiyanto, 2008: 164). Pengujian ini menggunakan teknik dari *Cronbach*. Teknik *Cronbach's alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument. Menurut Nunnally (dalam Ghazali, 2011) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,70$ .

Rumus *Cronbach's alpha* sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$K$  = mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  = varians total

(Sugiyono, 2010: 365)

Hasil uji reliabilitas diketahui nilai Cronbach Alpha variabel persepsi manfaat sebesar 0,896, keamanan sebesar 0,718, kemudahan penggunaan sebesar 0,914 dan minat penggunaan *e-filing* sebesar 0,895



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lebih dari 0,70 sehingga variabel dalam kuesioner tersebut dinyatakan handal atau reliabel sehingga kuesioner dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai data penelitian.

## G. Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2011: 47).

### 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2010: 261).

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X=0$ )

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

$X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2010: 261)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2010: 275). Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji dua atau lebih variabel bebas secara bersamaan apakah variabel tersebut berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat. Model persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Minat Penggunaan *e-filing*

a = Konstanta

$b_1 b_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Persepsi Manfaat

$X_2$  = Keamanan

$X_3$  = Kemudahan Penggunaan

(Sugiyono, 2010: 275)

### 4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan terhadap hipotesis statistik menggunakan uji t dan uji F dan koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

#### a. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan cara membandingkan antara  $t$  hitung dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Apabila signifikansinya dibawah atau sama dengan 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## b. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ( $F$  hitung  $>$   $F$  tabel), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Selain itu juga bisa dengan melihat hasil uji F yang signifikan atau  $P$  value  $<$  0,05 maka hubungan variabel-variabel independen adalah signifikan mempengaruhi variabel dependen.

## c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

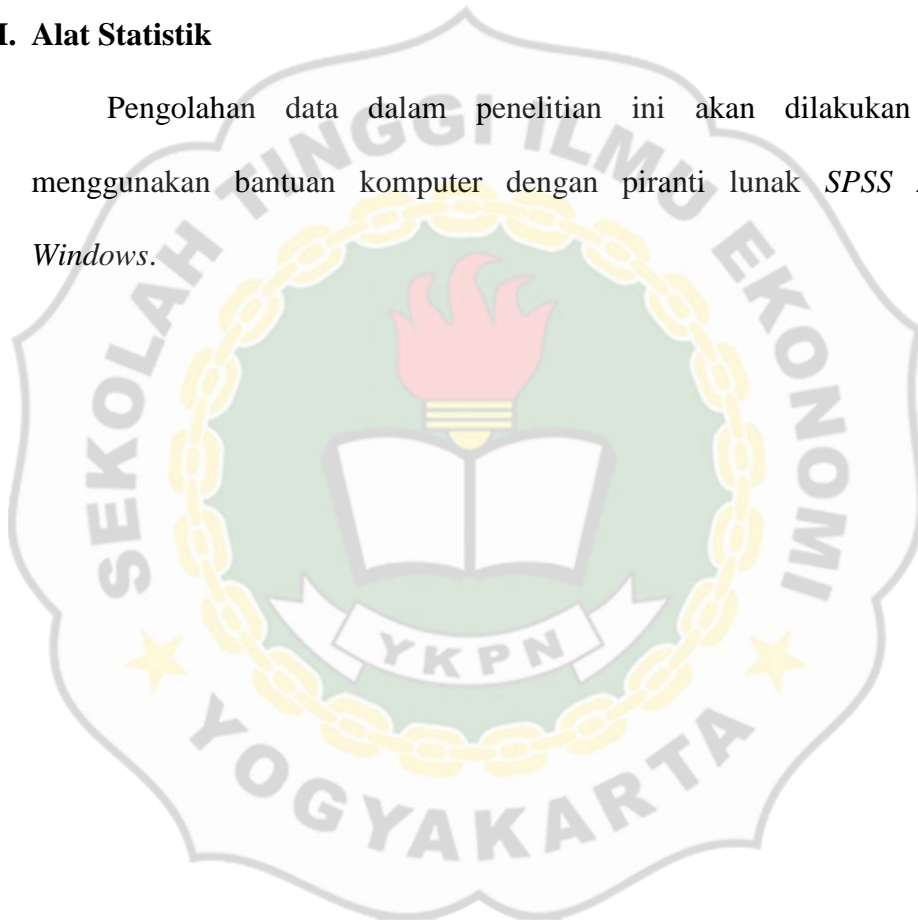
Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

## H. Alat Statistik

Pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dengan piranti lunak *SPSS 20.0 for Windows*.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1) Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini adalah guru-guru SMAN di Kabupaten Magelang yang sudah menggunakan *e-filing*. Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan kuesioner (angket) dengan menyebarkan 100 kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden (guru-guru).

Dalam penelitian ini menggunakan 93 kuesioner yang telah diisi dengan lengkap oleh responden dan dapat digunakan untuk bahan olah data statistik. Dalam penelitian ini dilakukan analisis statistik deskriptif. Tujuan studi deskriptif adalah memberikan kepada peneliti sebuah riwayat atau menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena, perhatian dan perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri atau yang lainnya (Sekaran, 2007: 159). Hasil dari analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Manfaat	93	2,0	1,9	3,9	3,062	,4293
Keamanan	93	2,2	1,8	4,0	3,003	,3640
Kemudahan Penggunaan	93	2,6	1,4	4,0	2,815	,4746
Minat Penggunaan E-filing	93	2,6	1,4	4,0	2,998	,3997
Valid N (listwise)	93					

Sumber: data primer yang diolah (2017)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil analisis statistik diatas maka akan dilakukan pembahasan terhadap variabel independen (persepsi manfaat, keamanan dan kemudahan penggunaan) dan variabel dependen (minat penggunaan *e-filing*). Deskripsi data dari setiap variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

## a. Minat Penggunaan *E-filing* (Y)

Data hasil dari variabel Minat Penggunaan *E-filing* (Y) diperoleh melalui kuesioner (angket) yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan empat alternatif jawaban menggunakan skala *Likert*. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan *SPSS 20.0 for Windows* diperoleh hasil nilai *mean* sebesar 2,998; nilai minimum sebesar 1,4 dan maksimum sebesar 4,0; dan standar deviasi sebesar 0,3997.

## b. Persepsi Manfaat ( $X_1$ )

Data hasil dari variabel Persepsi Manfaat ( $X_1$ ) diperoleh melalui kuesioner (angket) yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan empat alternatif jawaban menggunakan skala *Likert*. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan *SPSS 20.0 for Windows* diperoleh hasil nilai *mean* sebesar 3,062; nilai minimum sebesar 1,9 dan maksimum sebesar 3,9; dan standar deviasi sebesar 0,4293.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## c. Keamanan ( $X_2$ )

Data dari variabel Keamanan ( $X_2$ ) diperoleh melalui kuesioner (angket) yang terdiri dari 6 item pernyataan dengan empat alternatif jawaban menggunakan skala *Likert*. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan *SPSS 20.0 for Windows* diperoleh hasil nilai mean sebesar 3,003; nilai minimum sebesar 1,8 dan maksimum sebesar 4,0; dan standar deviasi sebesar 0,3640.

## d. Kemudahan Penggunaan ( $X_3$ )

Data hasil dari variabel Kemudahan Penggunaan ( $X_3$ ) diperoleh melalui kuesioner (angket) yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan empat alternatif jawaban menggunakan skala *Likert*. Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan *SPSS 20.0 for Windows* diperoleh hasil nilai mean sebesar 2,815; nilai minimum sebesar 1,4 dan maksimum sebesar 4,0; dan standar deviasi sebesar 0,4746.

## 2) Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda.:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

### a) Uji Hipotesis 1 (H1)

Dalam menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan *SPSS 20.0 for Windows* diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Persepsi Manfaat

Variabel	Konstanta (a)	Koefisien (b)	t hitung	Sig
Persepsi Manfaat	1,183	0,593	7,876	0,000
R square = 0,405				
R = 0,637				

Sumber: data primer yang diolah (2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat di buat persamaan  $Y=1,183+0,593X_1$ . Pada persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa konstanta sebesar 1,183 artinya jika variabel persepsi manfaat dianggap konstan, maka nilai variabel minat penggunaan *e-filing* sebesar 1,183 dan dari persamaan tersebut nilai koefisien regresi sebesar 0,593 artinya jika variabel persepsi manfaat naik satu poin, maka nilai variabel minat penggunaan *e-filing* akan naik sebesar 0,593.

Nilai Koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,405 (40,5%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat memiliki pengaruh kontribusi sebesar 40,5% terhadap variabel minat penggunaan *e-filing* dan sisanya sebesar 59,5%



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai  $t$  hitung sebesar 7,876 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $7,876 > 1,662$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%). Selain itu, nilai koefisien korelasi memiliki arah yang positif sebesar 0,637. Sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa “Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*” dapat diterima.

## b) Uji Hipotesis 2 (H2)

Dalam menguji hipotesis kedua yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan SPSS 20.0 for Windows diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Keamanan**

Variabel	Konstanta (a)	Koefisien (b)	t hitung	Sig
Keamanan	1,561	0,478	4,616	0,000
$R \text{ square} = 0,190$				
$R = 0,436$				

Sumber: data primer yang diolah (2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat di buat persamaan  $Y=1,561+0,478X_2$ . Pada persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa konstanta sebesar 1,561 artinya jika variabel keamanan dianggap konstan, maka nilai variabel minat penggunaan *e-filing* sebesar 1,561 dan dari persamaan tersebut

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai koefisien regresi sebesar 0,478 artinya jika variabel keamanan naik satu poin, maka nilai variabel minat penggunaan *e-filing* akan naik sebesar 0,478.

Nilai Koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,190 (19%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh kontribusi sebesar 19% terhadap variabel minat penggunaan *e-filing* dan sisanya sebesar 81% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai *t* hitung sebesar 4,616 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ( $4,616 > 1,662$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%). Selain itu, nilai koefisien korelasi memiliki arah yang positif sebesar 0,436. Sehingga hipotesis pertama (*H2*) yang menyatakan bahwa “Keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*” dapat diterima.

### c) Uji Hipotesis 3 (*H3*)

Dalam menguji hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan *SPSS 20.0 for Windows* diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 6.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Kemudahan Penggunaan**

Variabel	Konstanta (a)	Koefisien (b)	t hitung	Sig
Kemudahan Penggunaan	1,646	0,480	6,623	0,000
R square = 0,325				
R = 0,570				

Sumber: data primer yang diolah (2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat di buat persamaan  $Y=1,646+0,480X_3$ . Pada persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa konstanta sebesar 1,646 artinya jika variabel kemudahan penggunaan dianggap konstan, maka nilai variabel minat penggunaan *e-filing* sebesar 1,646 dan dari persamaan tersebut nilai koefisien regresi sebesar 0,480 artinya jika variabel kemudahan penggunaan naik satu poin, maka nilai variabel minat penggunaan *e-filing* akan naik sebesar 0,480.

Nilai Koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,325 (32,5%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan memiliki pengaruh kontribusi sebesar 32,5% terhadap variabel minat penggunaan *e-filing* dan sisanya sebesar 67,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai t hitung sebesar 6,623 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $6,623 > 1,662$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%). Selain itu, nilai koefisien korelasi memiliki arah yang positif

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 0,570. Sehingga hipotesis pertama (H3) yang menyatakan bahwa “Kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*” dapat diterima.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis keempat (H4) dilakukan secara simultan yaitu menguji pengaruh variabel bebas (Persepsi manfaat, keamanan dan kemudahan penggunaan) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Minat penggunaan *e-filing*).

Dalam menguji hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat, keamanan dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan *SPSS 20.0 for Windows* diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien (b)	Konstanta (a)	Sig	F hitung
Persepsi Manfaat	0,389	0,692	0,000	27,689
Keamanan	0,158			
Kemudahan Penggunaan	0,228			
R square = 0,483				
R = 0,695				

Sumber: data primer yang diolah (2017)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 0,692 + 0,389X_1$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

+  $0,158X_2 + 0,228X_3$ . Pada persamaan regresi di atas dapat diketahui nilai konstanta sebesar 0,692 dapat diartikan bahwa jika variabel persepsi manfaat, keamanan dan kemudahan penggunaan dianggap konstan (0), maka nilai variabel minat penggunaan *e-filing* sebesar 0,692. Nilai koefisien regresi persepsi manfaat ( $X_1$ ) sebesar 0,389 berarti bahwa jika terjadi kenaikan 1 poin pada variabel persepsi manfaat (variabel keamanan dan kemudahan dianggap konstan), maka nilai variabel minat penggunaan *e-filing* akan naik sebesar 0,389. Nilai koefisien regresi keamanan ( $X_2$ ) sebesar 0,158 berarti bahwa jika terjadi kenaikan 1 poin pada variabel keamanan (variabel persepsi manfaat dan kemudahan dianggap konstan), maka nilai minat penggunaan *e-filing* akan naik sebesar 0,158. Nilai koefisien regresi kemudahan penggunaan ( $X_3$ ) sebesar 0,228 berarti bahwa jika terjadi kenaikan 1 poin pada variabel kemudahan penggunaan (variabel persepsi manfaat dan keamanan dianggap konstan), maka nilai minat penggunaan *e-filing* akan naik sebesar 0,228.

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,483 (48,3%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat, keamanan dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh kontribusi sebesar 48,3% terhadap variabel minat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penggunaan *e-filing* dan sisanya sebesar 51,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Nilai F hitung sebesar 27,689 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $27,689 > 2,71$ ) dan Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat, keamanan dan kemudahan penggunaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*. Selain itu, nilai koefisien korelasi memiliki arah yang positif sebesar 0,695. Sehingga hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa “Persepsi manfaat, keamanan dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*” dapat diterima.

## B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kelemahan, antara lain sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) sehingga data yang diperoleh ada kemungkinan terjadinya bias. Hal ini dikarenakan ada perbedaan persepsi antara responden dengan peneliti mengenai item pernyataan-pernyataan yang diajukan.
2. Penelitian ini memerlukan izin dari berbagai pihak sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa melaksanakan penelitian.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan penjelasan yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya *e-filing* menjadikan waktu pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan lebih efektif karena Wajib Pajak dalam membuat Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan tidak perlu datang langsung ke kantor pajak dan dalam hal melaporkan SPT tahunan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun selama ada akses jaringan internet yang memadai. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya layanan *e-filing* memberikan kemanfaatan bagi Wajib Pajak dalam pelaporan SPT tahunan.
2. Keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini menunjukkan bahwa Wajib pajak dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan melalui sistem *e-filing* telah dijamin keamanan dan kerahasiaan data pribadinya oleh Kantor Pajak (Direktorat Jenderal Pajak). Adanya jaminan keamanan dan kerahasiaan data pribadi Wajib Pajak pada proses *e-filing* membuat Wajib Pajak yakin dalam melaporkan SPT tahunannya melalui layanan *e-filing*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan melalui sistem *e-filing* Wajib Pajak merasa *e-filing* mudah dimengerti dan mudah dipraktikkan. Wajib Pajak dalam melaporkan SPT tahunannya tidak perlu lagi mengisi kertas atau formulir karena dalam layanan *e-filing* Wajib Pajak hanya tinggal mengikuti langkah-langkah yang telah disediakan di sistem *e-filing*.
4. Persepsi manfaat, keamanan dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya layanan *e-filing* Wajib Pajak merasakan waktunya dalam melaporkan SPT tahunan menjadi lebih efektif, keamanan dan kerahasiaan data pribadi di sistem *e-filing* telah dijamin oleh kantor pajak, dan *e-filing* mudah dipahami dan dipraktikkan. Hal tersebut membuat Wajib Pajak memilih untuk menggunakan *e-filing* dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya.

## B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut

1. Bagi Instansi
  1. Perlu adanya sosialisasi mengenai tata cara pelaporan SPT tahunan melalui *e-filing* karena belum begitu banyak Wajib Pajak yang mengetahui tata cara pelaporan SPT tahunan melalui *e-filing*.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Direktorat Jenderal Pajak sebaiknya lebih mengenalkan sistem *e-filing* pada masyarakat luas tidak hanya pada Wajib Pajak agar nantinya masyarakat paham mengenai penyampaian SPT tahunan melalui proses *e-filing*.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa supaya mengkaji variabel-variabel bebas lainnya yang belum dapat diobservasi oleh peneliti dalam penelitian ini karena variabel bebas dalam penelitian ini baru memberikan kontribusi sebesar 48,3% dan sisanya sebesar 51,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa agar mempersiapkan untuk mengurus perizinan terkait penelitian yang dilakukan karena pengurusan izin memerlukan waktu yang cukup lama.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo, W. Y. H. (2014). "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan *Online Banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chandra, Izhal. R. (2015). "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Penggunaan E SPT dalam Pelaporan Pajak". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology*. *Management Information Sistem Quarterly*. vol. 13, no. 3, hlm. 319-340.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indrajit, R. E. (1999). *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta: PT. Elex Media Kumputindo.
- Jefriando, Maikel. (2016). *Ini Keluhan Wajib Pajak Saat Laport SPT Lewat e-filing*. <https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-3169063/ini-keluhan-wajib-pajak-saat-lapor-spt-lewat-e-filing> diakses pada tanggal 25 Maret 2017.
- Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Lapor pajak online. *Lapor Pajak Online Melalui E-filing*. <http://www.laporpajakonline.com/p/e-filing.html?m=1> diakses pada tanggal 20 April 2017.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, Eko. (2008). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Palupi, Retno. (2015). “Hubungan Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Sikap Pengguna dengan Penggunaan Aktual Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)”. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rahardjo, Budi. (2005). *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet*. Jakarta: PT. Insan Infonesia.
- Raman, Arasu, dan Viswanathan, A. 2011. *Web Services and e-Shopping Decisions: A Study on Malaysian e-Consumer. IJCA Special Issue on: Wireless Information Networks & Business Information System*, hal.54-60.
- Sekaran, Uma. (2007). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surendran, Priyanka. 2012. *Technology Acceptance Model: A Survey of Literature. International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*. Vol. 2, No. 4: 175.
- Winayu, N. Y. (2013). “Pengaruh Kepercayaan, *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Usefulness* Terhadap Minat Menggunakan *E-Commerce* Forum Jual Beli Kaskus”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

## Peraturan-peraturan

- Direktur Jenderal Pajak, Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-01/PJ/2016 tentang “Tata Cara Penerimaan dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan”.
- \_\_\_\_\_, Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-01/PJ/2017 tentang “Penyampaian Surat Pemberitahuan elektronik”.
- MenPAN RB, Surat Edaran Nomor 8 tahun 2015 tentang “Kewajiban Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi Oleh Aparatur Negara/Anggota TNI/Kepolisian Republik Indonesia Melalui *E-filing*”.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang “Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang- Undang”.